Luncurkan Aset Kripto, Treasury Ajak Pengguna Dana Menganggur Terapkan Keseimbangan Keuangan

Tanggal	: Sabtu , 05 Juni 2021
Media	: Wartakotalive.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Yaspen Martinus
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Dian Supolo *(Co-Founder & CEO Treasury)*, Pang Xue Kai *(CEO Tokocrypto)*
Rubrik	: Home
Topik	: Kripto

Luncurkan Aset Kripto, Treasury Ajak Pengguna Dana Menganggur Terapkan Keseimbangan Keuangan

Sabtu, 5 Juni 2021 15:18



Treasury luncurkan Aset Kripto, yang bisa menjadi alternatif simpanan bersama Emas Fisik Digital dalam satu aplikasi, Kamis (3/6/2021).

WARTAKOTALIVE, JAKARTA - Minat masyarakat Indonesia terhadap aset digital meningkat signifikan dalam beberapa waktu terakhir.

Hal ini terlihat dari jumlah investor dan volume transaksi yang melonjak secara eksponensial.

Tingginya minat masyarakat terhadap aset digital, perlu diiringi edukasi yang menyeluruh terhadap potensi dan risiko yang mungkin timbul.

Baca juga: Ziarah Keagamaan dan Tradisi Kupatan Jadi Penyebab Lonjakan Kasus Covid-19 di Kudus

Karena itu, Treasury mendorong penerapan konsep keseimbangan keuangan dalam bertransaksi aset digital, bersamaan dengan peluncuran Aset Kripto di platform Treasury, yang bisa menjadi alternatif simpanan bersama Emas Fisik Digital dalam satu aplikasi.

Treasury menggandeng salah satu platform kripto terbesar di Indonesia, Tokocrypto, yang sudah memiliki izin Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

"Kami percaya bahwa edukasi mengenai aset kripto sangat penting, terutama di tengah antusiasme masyarakat yang terus meningkat terhadap aset ini."

Baca juga: Gaduh Informasi Kemungkinan Tsunami di Jawa Timur, BMKG: Bedakan Mana Prediksi dan Potensi

"Melalui konsep keseimbangan keuangan, kami ingin mengajak masyarakat untuk menggunakan 'dana menganggur, misalnya uang jajan atau rekreasi."

"Bukan dana kebutuhan sehari-hari atau dana untuk tujuan keuangan dasar, seperti dana darurat atau mungkin dana pendidikan."

"Serta, mempersiapkan diri terhadap berbagai hal yang mungkin terjadi."

Baca juga: Jokowi Menang di PTTUN, Pemecatan Bekas Komisioner KPAI Sitti Hikmawatty Sah Secara Hukum

"Karena pada dasarnya setiap aset memiliki potensi keuntungan dan kemungkinan kehilangan, seperti aset kripto."

"Kami berkomitmen melakukan edukasi mengenai keseimbangan keuangan secara berkelanjutan, bersama Master Financial Planner Safir Senduk," ujar Dian Supolo, Co-Founder & CEO Treasury, Kamis (3/6/2021).

Sementara, Safir Senduk mengatakan, konsep keseimbangan keuangan dalam melakukan diversifikasi aset merupakan prinsip dasar dalam mengelola keuangan, yang perlu dipersonalisasi sesuai tujuan keuangan dan profil risiko setiap pengguna.

Baca juga: 5 Simpatisan Rizieq Shihab Mengaku YouTuber, Live Report di Depan PN Jaktim Demi Naikkan Follower

"Hal ini yang membuat saya sangat bersemangat untuk menyambut kolaborasi bersama Treasury."

"Karena sangat jarang ada brand atau perusahaan yang berkomitmen untuk memberikan edukasi secara terus-menerus terkait potensi dan risiko dalam bertransaksi di platform perusahaan tersebut," tuturnya.

Sama seperti yang ditawarkan pada emas fisik digital, layanan aset kripto pada platform Treasury juga menawarkan ragam pilihan koin dengan volume transaksi yang tinggi, berizin, dan bisa dibeli mulai dari Rp 5.000-an.

Baca juga: Menang di PTUN Lalu Kalah di PTTUN, Sitti Hikmawatty Ajukan Kasasi Atas Pemecatannya dari KPAI

Yaitu; Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Binance Coin (BNB), dan Tether (USDT).

Sedangkan Toko Token (TKO) bisa dibeli dengan kelipatan satu token.

Dengan akses harga yang sangat terjangkau, kini siapa pun bisa #PunyaSimpenan Aset Kripto menggunakan 'dana nganggur', bersama dengan simpanan emas fisik digital yang dianggap sebagai safe haven.

Baca juga: Draf RUU KUHP: Hina Presiden dan Wapres di Medsos Bisa Dibui 4 Tahun 6 Bulan, Asal Ada Pengaduan

Layanan ini hadir dengan tampilan antar muka yang mudah dioperasikan, bahkan untuk pemula sekalipun.

Pengguna bisa melihat nilai aset secara total ataupun rincian dari setiap aset yang dimiliki.

Dilengkapi dengan estimasi profit/loss yang ditampilkan melalui presentase yang mudah dipahami.

> *Baca juga: Karantina 14 Hari Hanya Berlaku Bagi Pelaku Perjalanan dari India, yang Lain Masih 5x24 Jam*

Untuk bertransaksi, pengguna hanya perlu mengisi saldo Celengan menggunakan berbagai metode pembayaran yang disediakan.

Sama halnya dengan transaksi emas fisik digital, biaya transaksi aset kripto di Treasury juga diinformasikan secara terbuka dan transparan.

Transaksi beli jual aset kripto di Treasury dapat dilakukan setiap saat 24/7, secara real-time.

> *Baca juga: Baru Konsinyasi, Jadwal Pemilu-Pilkada 2024 pada 28 Februari dan 27 November Ternyata Belum Final*

Treasury juga menghadirkan layanan pelanggan yang responsif dan siap melayani, dan semakin menambah kenyamanan dalam bertransaksi.

“Tokocrypto dan Treasury memiliki nilai dan tujuan yang sama, yaitu untuk menjangkau lebih banyak orang demi mendukung tujuan finansial mereka melalui penyediaan layanan jual beli aset kripto yang mumpuni."

"Kerja sama ini memberi ruang bagi kami untuk bersama-sama memberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan akan pentingnya diversifikasi aset."

> *Baca juga: Kuasa Hukum Bilang Rizieq Shihab Langsung Sembuh Saat Dengar Tuntutan 6 Tahun Bui di Kasus Tes Swab*

"Diikuti dengan manajemen keuangan yang terencana, ketika memutuskan untuk menempatkan sejumlah uang pada aset kripto,” papar Pang Xue Kai, Co-Founder & CEO Tokocrypto.

“Kami berharap melalui edukasi keseimbangan keuangan yang dilakukan secara berkelanjutan di berbagai saluran komunikasi yang kami miliki, akan semakin banyak masyarakat yang bisa mengenali profil keuangan pribadi."

"Menentukan prioritas tujuan keuangan, serta mengerti bagaimana menempatkan portofolio yang proporsional dan memahami risiko dalam bertransaksi aset digital, khususnya aset kripto,” harap Dian. **(*)**